**A LIGHT IN THE DARKNESS**

Oleh: Rafika Triana

Di pagi hari yang cerah, terlihat seorang gadis bernama Shanina Sekar Pratiwi atau akrab disapa dengan Sekar tengah berdandan. Sekar tersenyum menatap dirinya di pantulan cermin. Hari ini dia berencana untuk pergi ke rumah kekasihnya, Kean Bagaskara. Mereka sudah lama tak berkomunikasi karena sama-sama sibuk kuliah dan berkuliah di kota yang berbeda. Oleh sebab itu, Mereka melakukan *Long Distance Relationship* kurang lebih dua tahun. Sekar lalu berpamitan kepada Ibunya dan sesegera mungkin mempersingkat waktu.

"Kean sepertinya semakin tampan, aku cukup yakin akan hal itu." Gumam Sekar sambil menatap layar ponselnya, Sekar tidak memberitahukan Kean tentang kepulangannya ke Jakarta agar menjadi kejutan.

Ketika sampai di depan rumahnya Kean, Sekar melihat Kean tersenyum kepada seorang gadis di hadapannya Kean. Sepengetahuan Sekar, Kean memiliki adik perempuan dan itu masih SMP. Sekar perlahan mendekati Kean dan gadis itu, terdengar percakapan mereka yang membuat Sekar membulatkan mata.

"Iya sayang, aku juga mencintaimu." Kean mengusap kepala gadis di hadapannya itu.

"Wow, jadi begini kelakuanmu ya, Kean Bagaskara."

Kean yang merasa tidak asing mendengar suara itu lantas membalikan badannya, begitu terkejutnya ia ketika melihat Sekar sudah berada di hadapannya.

"Sekar?" Kean terlihat sangat gugup, ia benar-benar tidak habis pikir bahwa ia terciduk selingkuh begini di depan rumahnya.

"Kau siapa?" gadis yang tengah bersama Kean itu bernama Aveline Pranatha Zaneera. "Seharusnya aku yang bertanya seperti itu, kau siapa?" Tegas Sekar.

"Aku pacar Kean! Kami telah berpacaran selama setahun."

Sekar begitu shock, jadi selama ini Kean selingkuh darinya? Mati-matian Sekar menahan airmata dan menahan diri untuk tidak menampar Kean.

"Hm, lelaki pengkhianat memang tidak cocok denganku."

Ucap Sekar, gadis itu pun langsung membalikan badannya dan berlari. Kean mengejar Sekar yang tengah berlari. Sekar tidak ingin Kean tahu bahwa ia tengah menangisi Kean, ternyata begini rasanya dikhianati orang yang dicintai. Begitu sakit.

"Sekar!!!! Awas!!!"

Teriak Kean, Sekar pun menghentikan langkahnya dan menatap ke samping. Sebuah motor dengan kecepatan di atas rata-rata semakin mendekatinya, motor itu hampir menabrak Sekar. Untung saja gadis itu dapat menghindar namun siapa menyangka bahwa tubuh Sekar mengenai sebuah pohon ketika hendak menghindari motor tersebut, kepala Sekar pun membentur pohon dengan amat keras. Gadis itu pun merasa penglihatannya semakin buram, ia pun jatuh pingsan.

Sekar dilarikan ke Rumah Sakit, Kean sudah menghubungi Ibunya Sekar untuk datang karena Sekar sudah kehilangan Ayahnya ketika ia masih SMP. Ibu Sekar terlihat sangat khawatir, wanita itu mondar-mandir menunggu Dokter keluar dari kamar Sekar. Dokter yang menangani Sekar pun akhirnya keluar dari ruangan, Ibunya Sekar dan Kean mendekati Dokter tersebut.

“Bagaimana kondisi anak saya, Dok?” Tanya Ibu Sekar panik.

...

Sekar membuka kedua matanya, ia begitu heran kenapa penglihatannya menjadi gelap.

"Kenapa aku tak bisa melihat apapun?"

"Sekar, ini Ibu. Kau sedang berada di rumah sakit.".

"Bu, kenapa aku tidak bisa melihat wajah Ibu?" Tanya Sekar, Ibu Sekar pun menangis dan memeluk putrinya.

*Nona Sekar kehilangan penglihatannya*. Ibu Sekar masih shock mendengar penjelasan Dokter beberapa waktu yang lalu. Wanita itu menenangkan Sekar dengan cara memeluknya.

*Akibat benturan keras di kepala nona Sekar ketika kecelakaan menyebabkan terputusnya saraf mata. Saraf sendiri merupakan salah satu bagian yang berperan penting bagi tubuh yang memiliki fungsi sensorik (kemampuan untuk merasakan sesuatu) dan motorik (kemampuan untuk menggerakkan bagian tubuh).*

Sekar semakin histeris. Ia tidak terima bahwa dirinya berakhir tidak bisa melihat seperti ini, Kean merutuki dirinya dan merasa bersalah luar biasa dan memilih keluar ruangan membiarkan Sekar menangis bersama Ibunya.

"Aku tidak ingin buta.."

Di sisi lain, Seorang Pria tengah menahan panik setengah mati. Ya, pria itu adalah Alderio Sandeswara. Pria itu yang menabrak Sekar, ia telah menghancurkan kehidupan seorang gadis. Alder pun mendekati Kean yang baru saja keluar dari ruangannya Sekar.

"Apa gadis itu baik-baik saja?"

"Kau berengsek!" Kean meninju Alder, membuat Alder jatuh tersungkur. Darah segar keluar dari sudut bibir Alder.

“Karena mu Sekar menjadi buta! Kau memang berengsek." Wajah Kean memerah, Kean menarik kerah baju Alder.

"B-buta?"

Alder langsung bangkit berdiri, ia tak menyangka bahwa dia benar-benar menghancurkan hidup seseorang.

...

Keesokan harinya, Alder pun datang mengunjungi Sekar. Kemarin ia ingin langsung meminta maaf tetapi Kean mengatakan untuk memberi waktu Sekar dan Ibunya berdua. Alder menatap Sekar, gadis itu terlihat masih terlelap. “Apa anda mengenal putriku?” Alder membalikan tubuh besarnya, ia lalu meminta maaf. “Saya yang telah menabrak putri anda,” Ucap Alder. “Jika anda ingin menampar saya, silakan tampar. Saya akan menebus dosa saya dengan merawat putri anda” Lanjut pria itu.

Alder saat ini berada di dalam ruangan Sekar sendirian karena Ibunya Sekar berpamitan pergi bekerja, Alder menatap gadis yang tengah memejamkan kedua matanya. Pria itu masih tertegun karena Ibunya Sekar langsung memaafkannya dan tidak menghajarnya sama sekali.

“Maafkan aku karena membuatmu menjadi seperti ini. Sepertinya ini adalah hukuman karena aku tidak pernah patuh kepada siapapun. Aku yakin bahwa Tuhan mengirim mu padaku sebagai cahaya untuk menerangi kegelapan di dalam hidupku. Aku akan merawatmu dan menjagamu sampai kau bisa melihat kembali.” Alder menatap Sekar sendu, pria itu bahkan meneteskan airmata nya. Alder menggenggam tangan Sekar dan mencium punggung tangan Sekar.

**- THE END** -

Nama: Rafika Triana

Alamat: Jln Workshop RT 18 RW 05 Kelurahan Pematang Kandis Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

No.hp: 082281257085

E-mail: [rafikatriana24@gmail.com](mailto:rafikatriana24@gmail.com)

Instagram: @veulesroses